

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah media strategi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia . Hal tersebut telah menjadikan pendidikan sebagai bagian terpenting dari pembangunan berkelanjutan dan kemajuan negara. Pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting dalam kehidupan. Mempelajari perbedaan kurikulum adalah suatu cara untuk mengetahui aspek sistem pendidikan Indonesia dengan negara tertentu, terutama yang berkaitan dengan kelebihan dan kekurangan sistem pendidikan tersebut. (Nasution et al. 2022).

Kualitas pendidikan suatu negara merupakan suatu faktor penentu perkembangan suatu negara, perkembangan suatu bangsa atau negara bisa diukur dari kualitas pendidikan bangsa atau negara tersebut. Buruknya kualitas pendidikan saat ini membuat suatu bangsa atau negara tertinggal dalam hal pengalaman. Sejak tahun 1972 UNESCO (United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization) atau Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan PBB menentukan bahwa pendidikan memiliki fungsi sebagai kunci membuka jalan dalam membangun dan memperbaiki negaranya (Nurhuda 2022).

Menyadari rendahnya mutu pendidikan di Indonesia, beragam usaha sudah dilaksanakan pemerintah untuk keberlangsungan pendidikan ke arah yang lebih baik. Hal ini terlihat dari isi UUD 1945 pasal 31 ayat (3) dan (4), pasal tersebut memastikan bahwa pemerintah berkewajiban mengupayakan terselenggaranya ajaran nasional dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dalam undang-undang dengan memprioritaskan anggaran pendidikan

minimal 20% dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) dan APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah). (Kurniawati, 2022)

Pemahaman konsep adalah kemampuan seseorang atau sekelompok orang untuk memahami dengan benar ide atau gagasan abstrak, tanpa mengubah makna konsep tersebut. Pemahaman konsep dapat membantu mahasiswa dalam menjelaskan definisi, prosedur, kesimpulan dengan struktur kalimatnya sendiri berdasarkan sumber yang telah dibacanya dan mendengarkan serta dapat memberikan contoh lain dari apa yang telah diberikan dosen. Tingkat pemahaman konsep dapat juga diartikan sebagai tingkat kemampuan yang mengharapakan mahasiswa mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya (Purwanto, 1994). Tingkat pemahaman mahasiswa dalam setiap pokok bahasan dalam materi fisika sangatlah penting untuk diketahui guna menciptakan suatu metode mengajar dosen yang lebih baik untuk kedepannya.

Pembelajaran dengan cara *lesson study* adalah bentuk utama peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan kompetensi pendidik yang dipilih oleh pendidik Jepang. Dalam melaksanakan *lesson study*, pendidik secara kolaboratif 1) mempelajari kurikulum, dan merumuskan tujuan pembelajaran dan tujuan pengembangan kecakapan hidup mahasiswa, 2) merancang pembelajaran untuk mencapai tujuan tersebut, 3) melaksanakan dan mengamati pembelajaran penelitian ("studi dipelajari") untuk nanti 4) merenungkan mendiskusikan pelajaran yang dipelajari dan menyempurnakannya, dan merencanakan pelajaran berikutnya. (Susilo, 2013).

Di Indonesia, *Lesson Study* berkembang melalui *Indonesian Mathematics and Science Teacher Education Project (IMSTEP)*. Pelaksanaannya dimulai tahun

1998 melalui tiga Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) yaitu, IKIP Bandung (Universitas Pendidikan Indonesia), IKIP Yogyakarta (Universitas Negeri Yogyakarta), dan IKIP Malang (Universitas Negeri Malang). Kegiatan ini juga berkerjasama dengan *Japan International Cooperation Agency* (JICA). (Juano et al., 2019) Penerapan *Lesson Study* dengan rancangan pembelajaran bisa mengembangkan penalaran, pemikiran, kerjasama tim, dan juga keterampilan kreatif yang bisa di gunakan mahasiswa dalam bidang yang ada dikehidupan mereka. (Erlinawati, 2019).

Lesson Study merupakan tafsiran dari istilah Jepang “*Jugyo Kenkyu*”. dan adalah metode penelitian profesional yang digunakan kurang lebih 90% sekolah Jepang . Pembelajaran di kelas biasanya berbentuk studi kelas kolaboratif seluruh sekolah, di mana kelompok kelas sekolah membentuk dan berbagi informasi tentang topik penelitian untuk mengumpulkan tujuan jangka panjang bagi siswa dan ide yang dapat diuji untuk mencapainya (Takashi dan McDougal, 2016).

Lesson study adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang lebih menuntut keaktifan mahasiswa di dalam suatu pembelajaran, sedangkan dosen sebagai fasilitator. Untuk bisa melakukan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dibutuhkan keterampilan dosen dalam merencanakan proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan dan minat yang dimiliki mahasiswa. Ancangan pengajaran yang bisa meningkatkan mutu pembelajaran ialah *lesson study*. *Lesson Study* adalah salah satu usaha untuk mengembangkan proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan secara bersama-sama dan berkesinambungan oleh beberapa dosen (Susanti dan Putri, 2021)

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, selama proses pembelajaran berlangsung mahasiswa diketahui bersikap pasif dalam menjawab pertanyaan yang di berikan oleh dosen model, dari banyaknya mahasiswa hanya sebagian kecil yang berani dan mampu menjawab pertanyaan di berikan oleh dosen model. Hal ini disebabkan mahasiswa merasa takut, malu dan tidak percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan bertanya selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini tentu akan menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam menguasai materi sehingga akan sangat berpengaruh pada pemahaman konsep mahasiswa.

Lesson study terhadap pembelajaran menemukan dampak yang signifikan pada kemampuan pemahaman konsep mahasiswa. Penelitian yang telah dilakukan oleh Suana (2016) Menunjukkan bahwa kegiatan Kerja sama dan pemahaman konsep kelas dua yang mendapat implementasi *lesson study* di dua kelas paralel secara umum lebih baik dibandingkan kelas satu.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “**Kemampuan Pemahaman Konsep Mahasiswa pada Kegiatan *Lesson Study* Mata Kuliah Astronomi dan Geofisika**”

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis tersebut, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana hasil kemampuan pemahaman konsep mahasiswa dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran Geofisika?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah mengetahui hasil kemampuan pemahaman konsep mahasiswa dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran Geofisika

1.4 Manfaat penelitian

1. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat membantu menambah wawasan serta pengalaman dalam kegiatan pembelajaran
2. Bagi program studi, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan refleksi dan referensi untuk menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kreatif dan inovatif di lingkungan program studi
3. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan bahan pengalaman dan pembelajaran untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Secara khusus pelaksanaan pengajaran di bidang fisika ditinjau dari sudut pemahaman konsep mahasiswa